BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Buku ajar kimia yang dikembangkan untuk SMA/MA kelas XI semester I telah layak dan sesuai dengan kurikulum. Hasil rata-rata yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada dosen dan guru untuk analisis standar kelayakan isi sebesar 3,81, untuk analisis standar kelayakan bahasa sebesar 3,82, untuk analisis standar kelayakan penyajian sebesar 3,79, dan untuk analisis standar kelayakan kegrafikaan sebesar 3,78 yang menunjukkan bahwa dosen dan guru kimia setuju dengan buku ajar kimia standar yang diajukan dan tidak perlu dilakukan revisi kembali.
2. Komponen pembelajaran yang perlu diintegrasikan kedalam materi kimia agar diperoleh buku ajar yang dapat memotivasi siswa belajar adalah Pengayaan materi ajar, Integrasi percobaan laboratorium pada materi ajar, Integrasi kegiatan luar sekolah pada materi ajar, Penyusunan alat pembelajaran (Media), Penyusunan soal (a) Kognitif, (b) afektif, dan (c) Psikomotorik
3. Berdasarkan hasil analisis data masing-masing sekolah menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan buku ajar kimia SMA/MA kelas XI semester I berdasarkan kurikulum 2013 memberikan hasil belajar kimia yang lebih baik kepada siswa dengan keterangan sebagai berikut:
   a. SMA Negeri 2 Plus Panyabungan, nilai rata-rata kelas eksperimen 71,33 dengan persen peningkatan hasil belajar sebesar 52,3% dan nilai rata-rata kelas kontrol 63,5 dengan persen peningkatan hasil belajar sebesar 45,7%.
   b. SMA Negeri 1 Kotanopan, nilai rata-rata kelas eksperimen 72 dengan persen peningkatan hasil belajar sebesar 37,2% dan nilai rata-rata kelas kontrol 64,42 dengan persen peningkatan hasil belajar sebesar 28%.

c. SMA Muhammadiyah 2 Medan, nilai rata-rata kelas eksperimen 77,79 dengan persen peningkatan hasil belajar sebesar 65,9% dan nilai rata-rata kelas kontrol 68,32 dengan persen peningkatan hasil belajar sebesar 49,3%.

Penggunaan buku ajar kimia yang dikembangkan berdasarkan kurikulum 2013 memberikan hasil yang lebih baik kepada siswa SMA/MA kelas XI semester I dibandingkan dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan buku ajar kimia yang dikembangkan berdasarkan kurikulum 2013.

1. Berdasarkan uji peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan laju reaksi yang diajarkan dengan menggunakan buku ajar kimia SMA/MA kelas XI semester I berdasarkan kurikulum 2013 diketahui efektivitas hasil belajar untuk siswa-siswi SMA Negeri 2 Plus Panyabungan adalah sebesar 19,94%, untuk siswa siswa-siswi SMA Negeri 1 Kotanopan adalah sebesar 33,16%, dan untuk siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Medan adalah sebesar 33,68%. Penggunaan buku ajar yang dikembangkan berdasarkan kurikulum 2013 untuk siswa SMA/MA kelas XI semester I efektif terhadap hasil belajar siswa.

5.2 SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan peneliti menyarankan:

1. Bagi para pengguna buku teks pada umumnya dan secara khusus bagi guru kimia untuk lebih memperhatikan susunan materi yang sistematis dan standar kelayakan sehingga tidak ada lagi penggunaan buku yang tidak memenuhi standar kelayakan menurut BNSP.
2. Melihat penggunaan buku ajar kimia SMA/MA kelas XI semester 1 berdasarkan kurikulum 2013 ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seharusnya guru kimia berusaha untuk mengajar siswa dengan menggunakan buku ajar kimia SMA/MA kelas XI semester 1 berdasarkan kurikulum 2013.
3. Penelitian ini dapat dijadikan informasi BAGI para peneliti lain dalam mendesain penelitian lebih lanjut terkait dengan pengembangan buku ajar

yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada umumnya, dan secara khusus pada proses pembelajaran kimia.

4. Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi penulis dan penerbit buku untuk memperhatikan pengembangan pembelajaran yang sesuai dengan standar kelayakan KI dan KD pada kurikulum.